Strategi Penguatan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Nur Aisyah, M.Pd., Taufik Hidayat, M.Si., Intan Permata, M.Ed.

Program Studi Pendidikan, SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau; Pusat Kajian Pembelajaran, SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau; Balai Bahasa dan Literasi

Abstrak

Latar Belakang: Praktik karakter di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau belum sepenuhnya didukung bukti empiris tentang hubungannya dengan ekstrakurikuler. Metode: Rancangan campuran digunakan dengan observasi, wawancara semi-terstruktur, dan angket pada partisipan yang dipilih secara purposif. Hasil: Kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dukungan sarana, dan umpan balik berkelanjutan menjadi faktor utama yang memengaruhi capaian. Simpulan: Perbaikan karakter memerlukan perencanaan terukur, pendampingan, dan evaluasi berbasis bukti yang dijalankan secara konsisten.

Kata kunci: karakter, ekstrakurikuler, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

Background: Evidence on how ekstrakurikuler shapes karakter in SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau remains limited. Methods: A mixed-method design combined observation, semi-structured interviews, and a survey with purposively selected participants. Results: Goal clarity, practitioner readiness, resource support, and continuous feedback were the main factors influencing outcomes. Conclusion: Improving karakter requires measurable planning, sustained mentoring, and evidence-based evaluation.

Keywords: karakter, ekstrakurikuler, education quality, learning evaluation, Indonesia

Latar Belakang Masalah

Praktik karakter di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau menghadapi persoalan yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka capaian. Ada kesenjangan antara rancangan program dan pengalaman peserta di lapangan. Kajian ini berangkat dari kesenjangan tersebut.

Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dibangun dari konsep karakter, ekstrakurikuler, dan pembelajaran kontekstual. Ketiga konsep diposisikan sebagai lensa untuk membaca praktik, bukan sebagai resep yang harus diterapkan seragam pada semua konteks.

Analisis dan Pembahasan Tematik

Analisis tematik menghasilkan pola yang saling terkait: kesiapan pelaksana, kejelasan tujuan, dan keberlanjutan umpan balik. Pola ini muncul berulang dalam catatan lapangan dan wawancara, meskipun bentuknya berbeda antarkelompok.

Tema: Karakter

Tema pertama memperlihatkan bahwa karakter bergantung pada cara tujuan diterjemahkan menjadi langkah kerja. Peserta memahami arahan umum, tetapi kesulitan ketika harus memilih tindakan pada situasi yang tidak tercantum dalam panduan.

Tema: Ekstrakurikuler

Tema kedua menunjukkan peran ekstrakurikuler dalam menjaga keterlibatan. Ketika peserta melihat hubungan antara tugas dan pengalaman nyata, mereka lebih bersedia merevisi pekerjaan dan menerima kritik. Sebaliknya, tugas yang terasa administratif cenderung diselesaikan secara minimal.

Refleksi dan Rekomendasi

Refleksi menegaskan bahwa perbaikan tidak cukup melalui penambahan kegiatan. Diperlukan ruang untuk meninjau praktik, menguji asumsi, dan mendokumentasikan alasan keputusan. Rekomendasi diarahkan pada penguatan budaya refleksi di tingkat program studi.

Daftar Pustaka

1. Gunawan, H. 2020 Kerangka Analisis Karakter untuk Pengelola Program Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(1), 11-24

2. Aisyah, N. 2021 Literasi, Data, dan Karakter: Sebuah Tinjauan Studies in Higher Education, 8(2), 20-33

3. Rahmawati, N. 2022 Karakter dan Ekstrakurikuler: Kajian Teoretis dan Praktik Bandung: Remaja Rosdakarya

4. Hakim, A. 2023 Meningkatkan Karakter melalui Ekstrakurikuler Jurnal Linguistik Terapan, 10(4), 38-51

5. Wulandari, R. 2024 Evaluasi Program Karakter: Pendekatan Campuran Prosiding Seminar Nasional Karakter, 49-56

6. Nugroho, F. 2025 Kebijakan dan Praktik Karakter di Lembaga Pendidikan Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2), 56-69

7. Pratama, R. 2020 Ekstrakurikuler sebagai Strategi Penguatan Karakter Jakarta: Pustaka Akademika

8. Permata, I. 2021 Studi Longitudinal Karakter pada Konteks Sekolah dan Kampus Studies in Higher Education, 9(4), 74-87